BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik pada bab hasil dan pembahasan, maka beberapa kesimpulan yang diperoleh dari variabel-variabel penelitian yang telah diuji dengan menggunakan analisis regresi sebagai berikut:

1. Deskripsi *return* saham menunjukan variabilitas tinggi; Inflasi menunjukan variabilitas rendah, Suku bunga BI *rates* menunjukan variabilitas rendah, Pertumbuhan Ekonomi menunjukan variabilitas rendah, Harga minyak minyak menunjukan variabilitas rendah dan Jumlah uang beredar menunjukan variabilitas rendah
2. Hasil dari Uji Model 1, yakni Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI *Rates,* Pertumbuhan Ekonomi, Harga Minyak Dunia, dan Jumlah Uang Beredar terhadap *return* saham dengan tidak melibatkan variabel moderasi menunjukan hasil bahwa Inflasi, suku bunga BI *rates,* pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017.
3. Secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pada uji parsial ini pengaruh inflasi terhadap return saham kurang bermakna, dengan pengertian bahwa Inflasi tidak mempengaruhi naik turunnya *return* saham.
4. Secara parsial suku bunga BI *rates* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pada uji parsial ini pengaruh suku bunga BI *rates* terhadap *return* saham kurang bermakna, dengan pengertian bahwa Suku bunga BI *rates* tidak mempengaruhi naik turunnya *return* saham.
5. Secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pada uji parsial ini pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh negatif

terhadap *return* saham, dengan pengertian bahwa kenaikan pertumbuhan ekonomi akan diikuti oleh penurunan *return* saham.

6. Secara parsial harga minyak dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pada uji parsial ini harga minyak dunia memberikan pengaruh negatif terhadap *return* saham, dengan pengertian bahwa kenaikan harga minyak dunia akan diikuti oleh penurunan *return* saham.
7. Secara parsial jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pada uji parsial ini jumlah uang beredar memberikan pengaruh negatif terhadap *return* saham, dengan pengertian bahwa kenaikan jumlah uang beredar akan diikuti oleh penurunan *return* saham.
8. Hasil dari Uji Model 2, yakni Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI *Rates*, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Minyak Dunia, dan Jumlah Uang Beredar terhadap *return* saham dengan melibatkan variabel moderasi menunjukan hasil bahwa Nilai tukar memperkuat hubungan pengaruh inflasi, suku bunga BI rates, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Dengan kata lain dalam uji Model 2 ini menunjukkan hasil bahwa nilai tukar mempunyai kemampuan untuk memodersi maupun menjelaskan pengaruh inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar terhadap *return* saham atau dapat dikatakan nilai tukar menjadi pengendali yang dominan terhadap variabel makro ekonomi dalam hubunganya dengan *return* saham
9. Secara parsial nilai tukar memperkuat pengaruh inflasi dengan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pengaruh inflasi terhadap return saham dengan melibatkan nilai tukar sebagai variabel pemoderasi menunjukkan pengaruh positif signifikan. Diartikan bahwa faktor nilai tukar dapat memoderasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham.
10. Secara parsial nilai tukar memperlemah pengaruh suku bunga BI *rates* dengan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017.

Pengaruh BI *rates* terhadap return saham dengan melibatkan nilai tukar sebagai variabel moderasi menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Diartikan bahwa faktor nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *return* saham.

11. Secara parsial nilai tukar memperlemah hubungan pengaruh pertumbuhan ekonomi dengan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap return saham dengan melibatkan nilai Tukar sebagai variabel moderasi menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Diartikan bahwa faktor nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *return* saham.
12. Secara parsial nilai tukar memperlemah hubungan pengaruh harga minyak dunia dengan return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pengaruh harga minyak dunia terhadap return saham dengan melibatkan nilai Tukar sebagai variabel moderasi menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Diartikan bahwa faktor nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh harga minyak dunia terhadap *return* saham.
13. Secara parsial nilai tukar memperlemah hubungan pengaruh jumlah uang beredar dengan return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Pengaruh jumlah uang beredar terhadap return saham dengan melibatkan nilai Tukar sebagai variabel moderasi menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Diartikan bahwa faktor nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh jumlah uang beredar terhadap *return* saham.

5.2. Implikasi

Pada bagian ini, implikasi yang disampaikan didasarkan atas hasil uji model 1 dan model 2 dalam penelitian ini. Pada uji model 1, peneliti mengkaji pengaruh variabel makro ekonomi (inflasi, suku bunga BI *rates,* pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar) terhadap *return* saham tanpa melibatkan variabel moderasi. Sedangkan pada uji model 2, peneliti menguji faktor nilai tukar sebagai variabel moderasi. Berikut disampaikan implikasi dari dua uji model tersebut :

1. Dalam melakukan analisis *return* saham, terdapat dua faktor yang mempengaruhi *return* saham, yakni faktor internal berupa kinerja perusahaan dan faktor eksternal berupa faktor-faktor lain di luar perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis bahasan menitikberatkan pada faktor eksternal berupa pengaruh variabel makro ekonomi, variabel makro ekonomi termaksud yakni, inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi variabel yakni, inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat di BEI periode 2007-2017. Hal ini mengandung implikasi bahwa perkembangan variabel makro ekonomi harus dikendalikan untuk menjaga stabilitas *return* saham sehingga investasi di bursa saham dapat tumbuh dan diminati oleh para investor di bursa saham.
2. Nilai tukar merupakan suatu nilai yang menunjuk jumlah nilai mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tukar memilik fungsi untuk menjaga kestabilan moneter di suatu negara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar dapat memoderasi hubungan variabel makro ekonomi yakni, inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar terhadap *return* saham. Hal ini ini mengandung implikasi bahwa nilai tukar memegang peranan penting dalam mengendalikan pengaruh variabel makro ekonomi terhadap return saham. Pergerakan nilai tukar secara mutlak harus dikendalikan untuk menurunkan pengaruh variabel makro ekonomi yakni, inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar terhadap *return* saham

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dipaparkan, berikut disampaikan rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengendalikan pergerakan variabel-variabel makro ekonomi, khususnya faktor inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar disarankan melakukan hal sebagai berikut:
    a. Untuk mengendalikan laju inflasi disarankan pemangku kepentingan terkait menetapkan kebijakan sebagai berikut:
        1) Kebijakan moneter, mencakup:
            a) Kebijakan menetapkan persediaan kas dengan cara mengurangi uang yang beredar dengan jalan menetapkan persediaan uang yang beredar dan menetapkan persediaan uang kas pada bank-bank.
            b) Kebijakan diskonto.
            c) Kebijakan operasi pasar terbuka.
        2) Kebijakan fiskal, mencakup:
            a) Menghemat pengeluaran pemerintah.
            b) Meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
        3) Kebijakan lainya, mencakup :
            a) Meningkatkan produksi dan menambah jumlah barang di pasar.
            b) Menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang.
    b. Untuk menurunkan tingkat suku bunga BI *Rates* dengan tujuan untuk pemerataan investasi di pasar uang dan pasar modal perlu kiranya mengambil kebijakan terkait dengan:
        1) Menjaga kestabilan harga komoditas di pasar agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah.
        2) Memberi batasan untuk bunga deposito bagi dana yang disimpan di bank.
        3) Meminta institusi pemerintah dan pihak lain pemegang dana besar untuk tidak mengendapkan uangnya di bank.
    c. Beberapa upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan melakukan langkah sebagai berikut :
        1) Meningkatkan produktivitas melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja,

2) Meningkatan daya saing ekspor manufaktur,
3) Penguatan strategi industri hulu.
4) Mendorong program UMKM tumbuh dan naik kelas secara intensif untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi yang berkualitas
5) Melakukan kerja sama perdagangan bilateral yang saling menguntungkan dengan negara lain yang mendukung peningkatan pertumbuhan ekspor.
6) meningkatkan kualitas dan pemerataan kesejahteraan di seluruh daerah dan untuk semua lapisan ekonomi, terutama kelompok daerah tertinggal

d. Harga minyak dunia cenderung meningkat pada setiap periodenya. Hal ini membawa dampak negatif terhadap operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga sangat perlu dicari solusi untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak. Langkah strategis yang dapat diambil dengan mengembangkan sumber-sumber energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar minyak. Energi alternatif tersebut dapat berupa bahan bakar nabati, panas bumi, biomassa, tenaga air, tenaga surya, dan tenaga angin. Langkah yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan kampanye secara masif dan terstruktur untuk mengajak seluruh elemen bangsa menghemat penggunaan energi khususnya bahan bakar minyak.

e. Untuk mengurangi jumlah uang beredar yang berdampak negatif terhadap *return* saham perlu kiranya dilakukan langkah-langkah pengendalian terhadap jumlah uang beredar melalui bank sentral dengan cara menjual surat-surat berharga, berbentuk obligasi atau Surat Utang Negara (SUN).

2. Peranan faktor nilai tukar sangat mendominasi dalam pertumbuhan *return* saham namun demikian dewasa ini, nilai tukar rupiah terhadap *dollar* menghadapi fase penurunan. Salah satu penyebab besar terjadinya adalah dikarenakan budaya masyarakat Indonesia dewasa ini sebagian besar masih menjadikan *brand /*produk luar negeri sebagai *trendsetter* untuk melengkapi gaya hidupnya. Budaya seperti ini secara langsung berdampak terhadap

meningkatnya permintaan mata uang asing sebagai alat pembayaran transaksinya. Strategi yang perlu diambil adalah mengalihkan *mindset* masyarakat Indonesia untuk bangga menggunakan produk asli Indonesia. Langkah strategis yang dapat diambil untuk mengkristalisasi kecintaan terhadap produk dalam negeri melalui pengembangan program Ekonomi Kreatif. Apabila hal ini dapat terwujud sangat mengurangi secara drastis permintaan terhadap mata uang asing yang menjadi sentimen positif bagi penguatan rupiah.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah mendorong para wirausaha dengan orientasi ekspor, Salah satu contoh bisnis yang bisa dikembangkan adalah kerajinan tangan *home industry*. Kerajinan tangan asli Indonesia sudah dikenal luas di luar negeri, dengan mengekspor produk ke luar negeri sangat membantu pemerintah dalam mengumpulkan devisa.

GLOSSARY

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) : Rencana penerimaan dan belanja (pengeluaran) pemerintah dalam rangka memenuhi sasaran/target target yang telah ditetapkan dalam satu tahun. Terdapat asas-asas dalam penyusunan rencana APBN yaitu, atas defisit, surplus dan berimbang atau proporsional (penerimaan sama dengan pengeluaran).

Arbitrage: Memperoleh laba tanpa risiko dengan memanfaatkan peluang perbedaan harga aset atau sekuritas yang sama.

***Arbitrage Pricing Theory* (APT):** 1) Menggambarkan hubungan antara risiko dan return dengan dasar pemikiran yang menyatakan bahwa dua kesempatan investasi yang mempunyai karakteristik yang identik sama tidaklah bisa dij ual dengan harga yang berbeda (hukum satu harga); 2) Merupakan salah satu metode penilaian investasi yang dapat menentukan tingkat return yang dipandang layak untuk suatu investasi. APT mengasumsikan bahwa korelasi tingkat return saham terjadi karena saham-saham tersebut dipengaruhi oleh faktor bersama yang berasal dari perekonomian khususnyamakroekonomi.

Barang/Jasa: Segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan atau alat pemuas kebutuhan manusia, atau dengan kata lain barang adalah setiap benda yang mempunyai faedah atau guna (utility) bagi manusia.

Biro Administrasi Efek*:* Perusahaan yang berdasarkan kontrak tertentu melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

***Bonds* (Obligasi):** Surat tanda bukti bahwa investor pemegang obligasi memberikan pinjaman dana bagi emiten obligasi, dan emiten setuju untuk melakukan pembayaran penghasilan yang jumlahnya ditetapkan dalam kontrak.

Broker (Perantara Perdagangan Efek /Pialang): Perantaraan dalam jual beli efek, yaitu perantara antara si penjual (emiten) dengan si pembeli (investor).

Bursa Efek Indonesia: Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek.

Bunga Modal: Balas jasa yang diterima pemilik modal, karena digunakan untuk proses produksi.

***Capital Asset Pricing Model* (CAPM):** Suatu model keseimbangan yang memungkinkan untuk menentukan risiko yang relevan, dan bagaimana hubungan antara risiko untuk setiap asset apabila pasar modal dalam keadaan seimbang.

Capital Gain: Selisih antara harga beli dan harga jual, *capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

***Capital Market* (Pasar Modal)**: Pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.

Deflasi: Suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum mengalami penurunan.

Deviden: Pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Distribusi: Menyalurkan barang/jasa hasil produksi kepada konsumen, baik dilakukan secara langsung maupun melewati perantara dalam perdagangan.

Efek (Surat berharga): Surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.

Ekonomi Makro: Bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan.

Ekonomi Mikro: Ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas perekonomian yang bersifat bagian kecil, sehingga memusatkan perhatiannya pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya yang terbatas terhadap berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memperoleh kepuasan maksimum.

Elastisitas (Pemuluran): Pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan.

Emiten*:* Perusahaan baik swasta maupun BUMN yang mencari modal dari bursa efek dengan cara menerbitkan efek (saham, obligasi, dan jenis efek lainnya).

***Exchange Risk* (Risiko Nilai Tukar)**: Ketidakpastian mengenai tingkat tukar mata uang asing ke mata uang domestik investor di masa depan.

***Expected Return* (Return Ekspektasi):** Return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang

***Gain**:* Keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG): Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Indeks LQ45: Indeks yang mengukur performa harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Inflasi: 1) Suatu gejala yang menunjukkan harga-harga mengalami kenaikan secara umum; 2) Meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus.

Instrumen Pasar Uang: Instrumen atau surat-surat berharga yang dij ual belikan dalam pasar uang, jenisnya cukup bervariasi termasuk surat-surat berharga yang diterbitkan oleh badan-badan usaha milik negara dan lembaga-lembaga negara dengan jangka waktu pendek (sekitar satu tahun atau kurang dari satu tahun).

Investasi Secara Langsung: Memiliki surat berharga (saham) dari suatu perusahaan (emiten).

Investasi Secara Tidak Langsung: Pengelolaan surat berharga diwakilkan oleh suatu badan atau lembaga yang mengolah investasi para pemegang surat berharganya untuk sedapat mungkin menghasilkan keuntungan yang memuaskan para pemegang surat berharganya. Contohnya membeli Reksadana.

Investasi: 1) Penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang; 2) Komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang; 3) Komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang; 4) Komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang; 5) Suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (return) baik pada masa sekarang atau dan di masa depan

Investor (Pemilik Dana atau Pemodal): Badan atau perorangan yang membeli pemilikan suatu perusahaan *go public*

Jumlah Uang Beredar (JUB): Kewajiban sistem moneter (Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terhadap sektor swasta domestik yang tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk

Kebijakan Fiskal: Kebijakan yang mengatur tentang penerimaan negara, berupa pajak atau penerimaan lain. biasanya kebijakan ini juga digunakan untuk mengatasi inflasi dengan cara mengendalikan tingkat penerimaan kas negara

Kebijakan Moneter: Kebijakan guna mengatur atau menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah yang salah satunya tercermin dari tingkat inflasi yang rendah dan stabil. Biasanya kebijakan moneter digunakan untuk menyelesaikan permasalahan inflasi. Dengan cara mengatur cash ratio, kredit selektif, politik diskonto.

Kustodian/Tempat Penitipan Harta*:* Perusahaan yang menyediakan jasa menyelenggarakan penyimpanan harta yang dititipkan oleh pihak lain. Kustodian sangat berperan dalam menjamin keamanan, sebab kustodian bertugas untuk menjaga sebaik-baiknya harta yang berada di bawah penitipan dan membuat salinan dari catatan pembukuan atas semua harta yang dititipkan dan menyimpannya di tempat yang aman.

Lembaga Arbitrase Pasar Modal*:* Lembaga yang bertugas sebagai tempat menyelesaikan persengketaan perdata di bidang pasar modal melalui mekanisme penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Lembaga Asosiasi Perusahaan Pialang*:* Asosiasi yang mewadahi perusahaan-perusahaan pialang di Indonesia. Saat ini peran lembaga ini dipegang oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

Lembaga Kliring dan Penjaminan*:* Perusahaan yang tugas utamanya mencatat transaksi yang dilakukan oleh pialang. Lembaga ini sekarang hanya ada satu di Indonesia yaitu PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan*:* Lembaga penyelesaian dan penyimpanan adalah perusahaan yang bertugas menyelesaikan semua transaksi yang dicatat oleh LKP. Peran lembaga ini di Indonesia ditangani oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). KSEI ini juga di Indonesia juga berperan sebagai Kustodian/tempat penitipan harta.

Lembaga Perlindungan Dana Investor*:* Lembaga perlindungan dana investor adalah perusahaan yang bertugas menyelenggarakan dan mengelola Dana Perlindungan Pemodal. Peran lembaga ini di Indonesia ditangani oleh PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) atau juga dikenal dengan sebutan Securities Investor Protection Fund (SIPF).

Neraca Perdagangan: Suatu catatan tentang kegiatan ekspor dan impor barang atau jasa antarnegara.

Nilai Tukar (*Exchange Rate*): Tingkat dimana mata uang domestik dikonversikan menjadi mata uang asing

Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan.

Pajak: Pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dsb

Penanggung*:* Perusahaan yang menanggung pembayaran kembali jumlah pokok dan bunga emisi obligasi, atau sekuritas kredit bila emiten cidera janji.

Penawaran (S*upply*): Jumlah keseluruhan barang atau jasa yang akan dijual atau ditawarkan oleh produsen pada berbagai macam tingkat harga.

Pendapatan Nasional: Jumlah penerimaan atau pendapatan yang diterima oleh masyarakat atau pemilik faktor-faktor produksi dalam suatu negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya setahun.

Penjamin Emisi (*Underwriter*)*:* Perusahaan yang menjadi penanggung jawab atas terjualnya efek emiten kepada investor. Penjamin emisi dibutuhkan oleh emiten saat akan mendaftarkan diri untuk *listing* di bursa. Dilihat dari posisinya, penjamin emisi lebih banyak mewakili kepentingan emiten.

Perdagangan Internasional: Kegiatan ekonomi, khususnya perdagangan dan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lainnya. Perdagangan internasional akan berdampak positif pada bertambahnya jumlah devisa negara, alih teknologi, perbaikan kesejahteraan dan kenaikan pendapatan.

Permintaan (*Demand*): Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga.

Pertumbuhan Ekonomi: Upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.

Pialang/Perantara Perdagangan/*Broker**:*** Perusahaan yang aktivitas utamanya adalah melakukan jual beli efek di pasar sekunder (setelah efek tercatat di

bursa). Pialang atau perantara pedagang efek dibutuhkan oleh investor untuk melakukan aksi jual beli di pasar modal.

***Price Earnings Ratio* (Rasio Harga Pendapatan)**: Rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (harga saham dibagi dengan EPS)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB): Ukuran prestasi (keberhasilan) ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi.

Produksi: Kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Return: Hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Risiko Portofolio: Ukuran statistika yang disebut varians, yang secara khusus mengkuantifi sir risiko sebagai varians pengembalian yang diharapkan dari sekuritas yang membentuk portofolio.

Saham: Surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya

Saving Deposit: Surat berharga yang biasanya akan memberikan jaminan penuh atas pokok dan bunga dengan likuiditas tinggi namun memberikan return yang rendah

Sertifikat Bank Indonesia (SBI): Surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto/bunga.

Sertifikat Deposito: Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh suatu bank atas unjuk dan dinyatakan dalam suatu jumlah, jangka waktu dan tingkat bunga tertentu.

Suku Bunga BI *Rates :* Harga yang harus di bayar apabila terjadi pertukaran antara satu Rupiah sekarang dan satu Rupiah nanti. Adanya kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan.

Surat Berharga Pasar Uang (SBPU): Surat-surat berharga berjangka pendek yang dapat diperjual-belikan secara diskonto dengan Bank Indonesia atau lembaga

diskonto yang ditunjuk oleh Bank Indonesia. Third Market (Pasar Ketiga): Tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (Over The Counter Market).

Uang Giral : Uang yang tidak dipegang masyarakat secara langsung

Uang Kartal: Uang yang digunakan untuk pembayaran tunai dalam perekonomian terdiri dari uang kertas dan uang logam.

Uang Kuasi: Uang yang tidak bisa digunakan setiap saat karena sifatnya tidak likuid dan penggunaannya terikat oleh waktu

Volatilitas: Pengukuran statistik untuk fluktuasi harga suatu sekuritas atau komoditi selama periode tertentu

Wali Amanat: Perusahaan yang dipercaya untuk mewakili kepentingan investor obligasi atau sekuritas kredit. Wali amanat bertugas menjembatani kepentingan antara emiten dan investor.

Yield: Pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Misalnya berupa deviden atau bunga.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Valadkhani, Surachai Chancharat And Charles Havie (2006). *The Interplay Between The Thai And Several Other International Stock Markets*. Available: Www.Ideas.Repec.Org

Abdallah, Z. (2018*). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sektor Industri Rokok Periode 2011 – 2015*. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 3*(1), 1-11.

Abdul Halim (2005). *Analisis Investasi.* Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.

Afiyati, H.T., & Topowijono. (2018). *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 61 No. 2 Agustus 2018. Hlm. 144-151.

_____. (2018). *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).* Jurnal Administrasi Bisnis, 56(1), 90-99

Ahmad Ma'aruf & Latri Wihastuti. *(2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya,* Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 9, Nomor 1, April 2008, hlm. 44-45.

Akinlo, Olayinka. (2014). *Oil Price and Stock Market: Empirical Evidence from Nigeria. European Journal of Sustainable Development*. 3. 33-40. 10.14207/ejsd.2014.v3n2p33.

Alamsyah, L. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham*. https://doi.org/10.31219/osf.io/ct85h

Alex Yi Hou Huang and Yi-Heng Tseng. (2010). *Is Crude Oil Price Affected by the US Dollar Exchange Rate?,* International Research Journal of Finance and Economics.

Amansyah, Muhammad Furqan. (2013). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Cadangan Devisa, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Tahun 2001-2011* . Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Universitas Hasanudin

Amenc,N. and Sourd,L.V. (2003). *Portfolio Theory and Performance Analysis*. Wiley Finance Press. New York.

Amiroh, Choirul. (2017). *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Harga Saham*. (Skripsi). FE-UIN Maulana Malik Ibrahim.

Amrillah (2016). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2014*. Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016, 232-250. Hlm. 232-250

Anak Agung Gede Aditya Krisna & Ni Gusti Putu Wirawati (2013). *Influence Inflation, Rupiah Exchange Rates, Sbi Interest Rates On Price Indeks Joint Stock On IDX*. E-Journal Of Accounting Udayana University 3.2 (2013): 421-435

Andriana, Denny. (2015). *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah Initial Public Offering (IPO)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3 (3), 2015, 761-767.

Anggrelita, F. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung

Annisa, Mutiara Lusiana. (2017). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham*. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2017.

Apriyani, Nurrahmah & Rindayati, Wiwiek & Wiliasih, Ranti. (2015). *Analisis Pengaruh Variabel EPS dan Makroekonomi terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index Sektor Pertanian. Al-Muzara'ah. 3*. 44-61. 10.29244/jam.3.1.44-61

Baltagi, Badi H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. England: John Wiley. & Sons Ltd

Bambang Wijayanta & Aristanti Widyaningsih. (2007). *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.

Bénassy-Quéré, Agnès & Mignon, Valerie & Penot, Alexis. (2007). *China and the Relationship between the Oil Price and the Dollar. Energy Policy*. 35. 5795-5805. 10.1016/j.enpol.2007.05.035.

Bjornland, H.C. (2008). *Oil Price Shocks and Stock Market Booms in an Oil Exporting Country*. Research Paper, pp. 1 – 37, Department of Economics, Norwegian School Management.

Bodie, Kane, & Marcus. (2006). *Invesment*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat

Boudoukh, J., & Richardson, M. (1993). *Stock Returns and Inflation: A Long-Horizon Perspective*. The American Economic Review, 83(5), 1346-1355.

Brigham & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku 1). Jakarta : Salemba Empa

Büyükşalvarci, A.. (2010). *The effects of macroeconomics variables on stock returns: Evidence from Turkey*. European Journal of Social Sciences. 14. 404-416.

Cahya, Putu Fenta Pramudya & I Wayan Suwendra & Fridayana Yudiaatmaja. (2015). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, 3 (1).

Charitou, Andreas & Constantinidi, Eleni. (2004). *Size and Book-to-Market Factors in Earnings, Cash Flows and Stock Returns*: Empirical Evidence for the UK

Chen, Shiu-Sheng & Chen, Hung-Chyn. (2007). *Oil Prices and Real Exchange Rates*. Energy Economics. 29. 390-404. 10.1016/j.eneco.2006.08.003.

Chowdhury, Emon. (2017). *Measuring The Effect Of Macroeconomic Variables On The Stock Market Return: Evidence From Chittagong Stock Exchange*. AU-International e-Journal of Interdisciplinary Research. 2. 1-10.

Christie, Maria Brenda & Khairunnisa & Dillak, Vaya Juliana (2017). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Di Pasar Saham: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015*. Modus Journal, 29(2), 219-232. https://doi.org/10.24002/modus.v29i2.1332

Claude B. Erb, Harvey, C., & Tadas E. Viskanta. (1996). *Political Risk, Economic Risk, and Financial Risk*. Financial Analysts Journal, 52(6), 29-46.

Copeland. (1997). *Manajemen Keuangan, Jilid II*. Edisi Kesembilan (Terjemah). Jakarta: Binarupa Aksara

Cristianti, Natalia & Linda Ariyani Mahastanti .(2011). *Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen dan Teori Terapan, 4(3), 37-51

Darmadji, Tjiptono & Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Degiannakis, Stavros & Filis, George & Arora, Vipin. (2018). *Oil Prices and Stock Markets: A Review of the Theory and Empirical Evidence*. The Energy Journal. 39. 10.5547/01956574.39.5.sdeg.

Desy Tri Anggarini. (2016). *Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014.* Moneter, Vol. Iii No. 2 Oktober 2016

Dewi S Sundari. (2001). *Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Kinerja Perusahaan Terhadap IHSG Sektor Properti di Bursa Efek Jakarta*, Tesis Non Publikasi.

Dhaoui, Abderrazak & Kheraief, Naceur. (2014). *Empirical Linkage between Oil Price and Stock Market Returns and Volatility: Evidence from International Developed Markets*. Economics-Ejournal.

Dirga, S., Siregar, H., & Sinaga, B. (2016). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Return Kelompok Saham Subsektor Perkebunan. Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(3), pp. 595-607. doi:http://dx.doi.org/10.18202/jam23026332.14.3.20

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta

_____. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Fama, E.F., (1981). *Stock Returns, Real Activity, Inflation and Money*, American Economic Review, 71, pp. 545-565

Febrina, R & Sumiati, Sumiati & Ratnawati, Kusuma. (2018). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Harga Saham Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. 5. 10.26905/jbm.v5i1.2321.

Febrian, Erie & Herwany, Aldrin. (2014). *Volatility Forecasting Models And Market Co-Integration: A Study On South-East Asian Markets*. INDONESIAN CAPITAL MARKET REVIEW • VOL.I • NO.1

Ferdinand, A. (2006). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Edisi 4. BP. Semarang: UNDIP

Firda Olivianah, Budi Wahono, M. Agus Salim. (2017). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015)*. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 6(2), 124-135

Forson, Joseph & Janrattanagul, Jakkaphong. (2014). *Selected Macroeconomic Variables and Stock Market Movements: Empirical Evidence from Thailand. Contemporary Economics.* 8. 154-174. 10.5709/ce.1897-9254.138.

Gadang Ganggas Rakasetya & Darminto & Moch. Dzulkirom A.R. (2016). *Pengaruh Faktor Mikro Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga*

Saham Perusahaan Mining And Mining Services Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2011. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(2), 1-12

Gerald, Spindler. (2011). *Behavioural Finance and Investor Protection Regulations.* Journal of Consumer Policy. 34. 315-336. 10.1007/s10603-011-9165-6.

Gitman,J Lawrence, Joehnk, Michael And Billingsley, S Randall. (2013). *Personal Financial Planning* . USA: Cengage Learning

Gudono, 1999, *Penilaian Pasar Modal Terhadap Fluktuasi Bisnis Real-Estate,*. Kelola, No. 20/VIII/1999.

Gujarati, Damodar N. & Porter, Dawn C. (2012). *Dasar–dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.

Gunasekaran, Editorial EJOR (2004), *Supply chain management: theory and applications*. European Journal of Operation Research, 159:265-268

Gunawan, T., & Wibowo, As (2012). *Pengaruh Rasio Camel, Inflasi dan Nilai Tukar Uang Terhadap Return Saham Bank Yang Terdaftar di BEI*. Dipenogoro Journal Of Accounting , 1(1), Hal 1-12

Hamdy, Hady. (2008). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Erlangga

Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kedua, Yogyakarta : STIE YKPN

Hardiningsih, Pancawati. (2002). *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical*.Yogyakarta : BPFE

Harsono, A.R., & Worokinasih, S. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)Vol. 60 No. 2 Juli 2018|. Hlm. 102-110

Haryanto, M.Y. Dedi & Riyatno. (2007). *Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematik Saham Perusahaan di BEJ*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol.5, No. 1, Maret 2007, Hal. 24 – 40.

Haryanto. (2017). *Analisis Pengaruh Foreign Inflow, Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Pada Return Saham (Studi Kasus Pada Sektor Keuangan Periode Juli 2016 – Januari 2017).* Diponegoro Journal Of Management Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017. Hlm. 1-12.

Hasan, Iqbal. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hayes, F. Andrew. (2018). *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis – A Regression Bassed Approach*. New York: The Guilford Press

Hayo, Bern. & Ali M Kutan. (2004). *The Impact Of News And Global Market Depelopment On Russian Financial Markets.* William Davidson Institute Working Paper Number 656, February 2004

Herlan Firmansyah, dkk., (2014). *Advanced Learning Economics 2 for Grade XI Social Sciences Programme*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Hermawan. (2006). *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi Aksara

Heru, Nugroho. (2008). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks LQ45 (Studi Kasus Pada BEI Periode 2002-2007)* . Tesis Program Studi Magister Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro

Herwany, Aldrin & Febrian,Erie. (2013). *Portfolio Volatility of Islamic and Conventional Stock: The Case of Indonesia Stock Market*. THE NINTH INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE (ICIEF) Growth, Equity and Stability: An Islamic Perspective, *Istanbul, TURKEY.*

Hidayat, Anwar. (2013). *Uji Statistik, Uji Normalitas*. (Online). Tersedia : http://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html.

Hidayat, L., Setyadi, D., & Azis, M.(2017). *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Serta Jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham*. Forum Ekonomi Volume 19 (2), 2017. Hlm. 148-154

Hismendi, dkk. (2013). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi, dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu Ekonomi: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1 No 2 Mei 2013, Halaman 16-28

Hojat, Simin & Sharifzadeh, Mohammad. (2017). *The impact of monetary policy on the equity market*. International Journal of Applied Management and Technology. 16. 15-33. 10.5590/IJAMT.2017.16.1.02.

Husnan, Suad. (2003). *Dasar-dasar Teori Portofolio, Edisi Kedua*. Yogyakarta: AMP YKPN

_____. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.

_____. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM. YKPN.

I Putu Wahyu Putra Asmara & Anak Agung Gede Suarjaya. (2018). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1397-1425. DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p010.

Iddrisu, Suhaibu & Abdul-Malik, Abdulai. (2017). *Economic Growth and Stock Market Developments; Evidence from Africa*. UDS internation Journal of Development.

Ihya Ulum Aldin (2018). *Pelemahan Rupiah Tekan Indeks Saham*. (diakses dari laman https://katadata.co.id/berita/2018/05/09/pelemahan-rupiah-tekanindeks-saham

Indriantoro & Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Irving Fisher (1896). *The Theory Of Interest*. New York: Macmillan

Jahanzeb, Agha, Saqib Muneer, & Saifur Rehman (2012). *Implication of Behavioral Finance in Investment Decision-making Process. Information Management and Business Review*. Vol, 4, No, 10, hal. 532-536

Jason Van Bergen. (2016). *6 Factors That Influence Exchange Rates*. Diakses dari laman http://www.investopedia.com

Jensen, Mc & Cw Smith. (1984). *The Modern Theory of Corporate Finance*. Mcgraw Hill

Jogiyanto, Hartono. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE

_____. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

_____. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Johnmark, Obura & Cynthia, Anyango. (2016).*Moderating Effect of Interest Rates on Relationship between Foreign Exchange Rate Fluctuation and*

Performance of Nairobi Securities Exchange Market. Universal Journal of Accounting and Finance 4(2): 27-34. DOI: 10.13189/ujaf.2016.040201.

Joseph, Nathan L.. (2002). *Modelling the Impacts of Interest Rate and Exchange Rate Changes on UK Stock Returns', Derivatives Use, Trading and Regulation*. Vol. 7,pp. 306–323

Kasmir. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo

_____. (2008) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kesuma, Cut & Suriani, Suriani. (2015). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. ECOsains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan. 4. 1-18.

Kewal, S, Suci. (2012). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan* . Jurnal Economia, Volume 8, Nomor 1.

Khalwaty, Tajul. (2000). *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Khan, Jawad & Khan, Imran. (2018). *The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Prices: A Case Study of Karachi Stock Exchange*. 09. 15-25.

Kilian, Lutz, & Cheonbeom, Park (2007). *The Impact of Oil Price Shocks on the US StockMarket*. Research Paper, Department of Economics, University of Michigan.

Koranchelian, Taline. (2005). *The Equilibrium Real Exchange Rate in a Commodity Exporting Country: Algeria's Experience*. IMF Working Papers. 05. 10.5089/9781451861549.001.

Korhonen, Iikka & Juurikkala, Tuuli. (2009). *Equilibrium exchange rates in oil-exporting countries. Journal of Economics and Finance*. 33. 71-79. 10.1007/s12197-008-9067-x.

Kuncoro, Mudrajat. (2007). *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Kurniasari, Wiranto, & Yusuf. (2018*). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Hlm. 67-90

Kuwornu, John & Owusu-Nantwi, Victor. (2011). *Macroeconomic Variables and Stock Market Returns: Full Information Maximum Likelihood Estimation*. Research Journal of Finance and Accounting. 2.

Latumaerissa, Julius R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat

Lei Feng, Mark & S. Seasholes. (2005). *Do Investor Sophistication and Trading Experience Eliminate Behavioral Biases in Financial Markets? Review of Finance*. Volume 9, Issue 3, 2005, Pages 305–351,

Lembaran Negara Republik IndonesiaTahun 2015 Nomor 264 berisi Surat Berharga Bank Indonesia dalam ValutaAsing yang selanjutnya disebut SBBI Valas

Leong, Choon & Hui, Tak-Kee. (2014). *Macroeconomic and Non-Macroeconomic Variables Linking to Singapore Hotel Stock Returns*. 10.1108/S1745-354220140000010000.

Liauw, Joven S., Dan Trisnadi W. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia*. STIE MDP

Luthvi, Ahmad. (2014). *Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan SIZE Terhadap Return Saham Syariah di Jakarta Islamicindex (JII) Periode 2009-2013*. (Skripsi) . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi,Universitas Negeri Yogyakarta

Mankiw, N. Gregory. (2003). *Prinsiple of Economics*" 2nd edition, terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Manurung, Mandala, & Pratama Rahardja. (2004). *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta

Mardiyati & Rosalina. (2013). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)Vol. 4, No. 1, 2013.

Markowitz, Harry. (1952). *Portfolio Selection Journal of Finance*, Vol.7 No.1,77-91.

Ma'ruf, Ahmad & Latri Wihastuti. (2008). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembanganan. Volume 9, Nomorl, April 2008:44 – 55

Maulino, Deddy A. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Gunadarma, Vol 20, No 76.

Minto Waluyo. (2011). *Panduan dan Aplikasi Struktural Equation Modelling untuk Aplikasi Model dalam Penelitian Teknik Industri, Psikologi, Sosial dan Manajemen*, Jakarta: PT Indeks

Mollick, Andre & Lizardo, Radhamés. (2010). *Oil price fluctuations and US dollar exchange rates. Energy Economics*. 32. 399-408. 10.1016/j.eneco.2009.10.005.

Murthy, Uma & Anthony, Paul & Vighnesvaran, Rubana. (2016). *Factors Affecting Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) Stock Market Return in Malaysia. International Journal of Business and Management*. 12. 122. 10.5539/ijbm.v12n1p122.

Nachrowi, Djalal Nachrowi & Hardius Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta : Universitas Indonesia

Narayan, Paresh Kumar & Seema Narayan. (2009). *Modeling TheImpact of Oil Prices on Vietnam's Stock Prices*. Jourrnal Applied Energi, 87 (2010): 356-361

Nazir, Mian Sajid & Nawaz, Muhammad & Gilani, Usman. (2010). *Relationship between economic growth and stock market development*. African Journal of Business Management. 4. 3473-3479.

Nining Khoirun Nisa, Raditya Sukmana . (2017). *Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2007-2015*. Jurnal Ekonomi Syariah, 4(6), 449-462

Nopirin. (2000). *Ekonomi moneter*. Jakarta: Penerbit BPFE

_____. (2009). *Ekonomi moneter*. Jakarta: Penerbit BPFE.

Nova Hadiansyah & Bambang Gunawan. (2017). *Analisis Makro Ekonomi Dan Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Periode 2009-2013*. Jurnal Ekonomi Bisnis, 22 (1), 26-36

Nur Ismanidar. (2018). *Pengaruh Faktor Fundamental Makro Dan Mikro Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. JII, 2(1), 47-72

Nurhakim. (2010). *Pengaruh Perubahan Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, dan Beta Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index pada Periode Bullish an Bearish (Januari 2004 – Desember 2008)*. Universitas Islam NegeriSunan Kalijaga. Yogyakarta

Nurunnisak, Isnaini, Patriecia Dhiana, Marsiska Ariesta Putri. 2018. *Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan*

Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2013 – 2016. Jurnal. h: 1,2,7

Nurwani. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga SBI Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan: EKONOMIKAWAN, 16(2)

Olomola, Philip & Adejumo, Akintoye. (2006). *Oil price shock and macroeconomic activity in Nigeria*. International Research Journal of Finance, (3).

Omoruyi, Aigbovo & Osaretin, Andrew. (2015). *The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Market Index in Nigeria*. (diakses dari www.researchgate.net)

Osaseri, Godfrey & Osamwonyi, Ifuero. (2018). *Impact of Stock Market Development on Economic Growth in BRICS*. International Journal of Financial Research. 10. 23. 10.5430/ijfr.v10n1p23.

Ouma, Wycliffe & Muriu, Peter. (2014). *The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Market Returns in Kenya*. International Journal of Business and Commerce. 3. 1-31.

Özlen, Şerife. (2012). *Macroeconomic Factors and Stock Returns (ARDL Approach)*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences (IJ-ARBSS). 2. 315-342.

Pangiuk, A. (2015). *Inflasi Pada Fenomena Sosial Ekonomi: Pandangan Al-Maqrizi*. Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 30(2).

Pareira, Diego. (2010). Inflation, Real Stock Prices and Earnings : Friedman was Right. Garmendia Peraturan Bank Indonesia Nomor17/PBI/2015 tanggal 10 November 2015 tentang Surat Berharga Bank Indonesia dalam Valuta Asing

Park, Sangkyun. (1997). *Rationality Of Negative Stock Price Responses To Strong Economics Activity*. Journal Financial Analyst, Sept / Oct 1997.

Peteros, Randall & John Maleyeff. (2013) *Application of Behavioural Finance Concepts to Investment Decision-Making: Suggestions for Improving Investment Education Courses*. International Journal of Management, Vol. 30, No. 1, hal. 249-261.

Pohan, Aulia. (2008). *Ekonomi Moneter. Buku II. Edisi 1*. Cetakan kesepuluh. Yogyakarta BPFE-UGM.

Prakoso, D., Firdaus, M., & Andati, T. (2018*). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Return Indeks LQ 45 Dan Pefindo 25*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM), 4*(3), 387. doi:https://doi.org/10.17358/jabm.4.3.387

Prasetiono, Dwi Wahyu. (2010). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro dan Harga Minyak terhadap Saham LQ45 Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang*. Journal of Indonesian Applied Economics, Vol. 4 No. 1 Mei, pp 11-25.

Prasetyanto, P. K. (2017). *Pengaruh Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2009*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 1(1).

Prasetyo Wira Satria & Norita. (2017). *ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL SERTA FAKTOR MAKROEKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017, 187-194

Prathama Rahardja & Mandala Manurung. (2004). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar, edisi II*. Jakarta: FE UI.

_____. (2008). *Teori Ekonomi Makro: Suatu. Pengantar*. Jakarta: FE UI

Pratikno, Dedy. (2009). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, SBI, dan Indeks Dow Jones Terhadap Pergerakan Indeks Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Medan: Universitas Sumatra Utara

Pritpal, Singh & Bhullar, Pritpal. (2017). *Impact of Macroeconomic Variables on Stock Market Volatility in Emerging Economies: A case of India & China*.

Pujawati, P. E., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.

Puspopranoto, Sawaldjo. (2014). *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan.* Jakarta: LP3ES.

Putong, Iskandar. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Qawi, Raluca Bighiu (2010). *Behavioral Finance: Is Investor Psyche Driving Market Performance?*. The IUP Journal of Behavioral Finance, Vol. VII, No. 4, 7-19

Rahardjo Adisasmita. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

_____. (2014). *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Rahardjo, Budi. (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan* . Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ratnanto, Beny Yanuar. (2015). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Komoditas terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta

Reshinta Candra Gumilang, R. Rustam Hidayat & Maria Goretti Wi Endang. (2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 1-9

Riantani, Suskim. & Maria Tambunan. (2013). *Analysis Of The Effects Of Macro Variables Economics And Global Indices On Stock Returns*. Semantic University Widyatama

Rina Zulelli & Meina Wulansari Yusniar. (2013). Pengaruh Tingkat Keuntungan Pasar, Nilai Tukar Rupiah, Infl Asi, Dan Tingkat Suku Bunga, Terhadap Return Saham Industri Food And Baverage Tahun 2007-2009studi Pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wawasan Manajemen, 1(1), 105-118

Rizka Hendriyani,, et al. (2017) *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah. (2006). *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Roll,R & SA Ross.(1980). *An empirical investigation of the arbitrage pricing theory*, JF, Vol. 35: 1073-1097.

Ross, Stephen. (1976). *The Arbitrage Theory of Capital Asset Pricing*. Journal of Economic Theory. 13. 341-360. 10.1016/0022-0531(76)90046-6.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2003). *Corporate Finance*. Boston: Mc-Graw Hill.

Safari, Meysam & Tahmoorespour, Reza. (2013). *Moderation Effect of Market Condition on the Relationship between Dividend Yield and Stock Return*. Journal of International Center for Business Research. 2. 52-63.

Said Sa'ad Marthon. (2004). *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta Zikrul Hakim

Saifuddin, Azwar. (2000). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Salim, HS & Budi Sutrisno. (2008). *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafinfo Persada

Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga

Samuelson, Paul A & Nordhaus, William D (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta PT. Media Edukasi

_____. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat

Santoso, M., & Wenagama, I. (2018). *Dampak Depresiasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar, Pertumbuhan Uang Beredar Dan Laju PDRB Terhadap Inflasi*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, , 2698-2731. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/42242

Saro Gulo, V. I., Subiyantoro, H., & Tobing, W. R. L. (2017). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Dua Model Penelitian Pengaruh Gaya*. Jurnal Eksekutif, 14(1). Retrieved from http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/126

Shahzad, Fakhar & Luqman, Adeel & Khan, Ayesha & Shabbir, Lalarukh. (2012). *Impact of Organizational Culture on Organizational Performance: An Overview*. 3. 975-985.

Sidarta, Wahyu .(2010). *Kinerja Emiten Perbankan Cemerlang di Tahun 2010.* (tersedia di www.vibiznews.com – artikel tanggal 25 November 2010).

Sikarwar, Tarika Singh & Mehta, Seema & Varsha, M. (2011). *Macroeconomic factor and stock returns: Evidence from Taiwan.* Journal of Economics and International Finance. 2. 217-227.

Silim, Lusiana. (2013). *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2012*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No.2

Simorangkir, Iskandar dan Suseno. (2004*). Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar, Seri Kebanksentralan.* Jakarta: PPSK BI

Sinaga, A., & Triaryati, N. (2014). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro terhadap Harga Saham*. E-Jurnal Manajemen, 3(5). Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/7862

Sisbintari, Ika. (2009). *Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal Ekonomi Bisnis: Universitas Jember.

Sitanggang, Hotmauli, and Kornel Munthe. *"Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016"*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, vol. 18, no. 2, 2018, pp. 101-114, Neliti.

Sivasubramaniam, Saseela. (2017). *Macroeconomic Variables and Stock Market Returns in Sri Lanka*. Asian Journal of Finance & Accounting. 9. 206. 10.5296/ajfa.v9i2.11832.

Smith, G .(2001), "*The Price of Gold and Stock Price indices for the United States"*, Adrienne Roberts FT Personal Finance, pp. 14-50.

Solnik, Bruno & Boucrelle, Cyril & Le Fur, Yann. (1996). *International Market Correlation and Volatility*. Financial Analysts Journal - FINANC ANAL J. 52. 17-34. 10.2469/faj.v52.n5.2021.

Suciwati, Desak Putu. (2002). *Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 17, No. 4, 2002, 347 – 360. Hlm. 347-360

Sudjono. (2002). *Analisis Keseimbangan dan Hubungan Simultan Antara Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham di Bursa Efek Jakarta dengan Metode VAR (Vector Autoregression) dan ECM (Error Correction Model)*, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2. No. 3, pg. 81-97.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. (2003). *Teori Pengantar Makro Ekonomi.* Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers

Sunaryo, S. (2013). *Analisis Pengaruh Variabel-variabel Ekonomi Makro terhadap Return Saham*. *Binus Business Review, 4*(1), 541-550. doi:https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1418

Suryanto. (1998). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Kurs Mata Uang Asing Terhadap IHSG di Bursa Efek Jakarta*. Duta Kompas No. 19.

Sutanto, et al (2013). *Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bei Periode 2007-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2. No.1. Hal. 1-9

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA

Tambunan, Tulus TH. (2011). *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang Kasus Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE

_____. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius

Tangjitprom, Nopphon. (2013). *The Role Of Corporate Governance In Reducing The Negative Effect on Earnings Management*. International Journal of Economics And Finance. Vol. 5 (3).

_____. (2012). *Macroeconomic Factors of Emerging Stock Market: The Evidence from Thailand*. International Journal of Financial Research. 3. 10.5430/ijfr.v3n2p105.

Thobarry, A.A. (2003). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laji Inflasi dan Pertumbuhan GDP terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti. S*emarang: FE UNDIP

Titman, S., & Warga, A. (1989). *Stock Returns as Predictors of Interest Rates and Inflation*. The Journal of Financial and Quantitative Analysis, 24 (1), 47-58.

Tiur Novi Rossy. (2018). *Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jom Fisip Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018

Tjiptono Darmadji & Hendy M Fakhrudin. (2001). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

Todaro, Michael. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga.* Jakarta: Erlangga

Tri Kartika Yustari .(2010). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Return Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Januari 1999 – Desember 2009 Dengan Menggunakan Multifactor Model*. (Tesis). FE-UI

Triayuningsih, Retno. (2003). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap return Saham Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1999-20001*. (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang

Tripathi, Vanita & Kumar, Arnav. (2015). *Relationship between Inflation and Stock Returns – Evidence from BRICS markets using Panel Co integration Test*. International Journal of Accounting and Financial Reporting. 4. 647. 10.5296/ijafr.v4i2.6671.

Triyono. (2008). *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika.* Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember, hal. 156 – 167

Uce, Indahyanti. (2013). *Penulisan Karya Ilmiah, Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta : Salemba Empat

Utami, Mudji dan Rahayu, Mudjilah. (2003). *Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi pasar modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi "*, Jurnal Manajemen & Kewirausahawan Vol. 5 No. 2 September 2003.

Vygodina, Anna. (2006). *Effects of size and international exposure of the US firms on the relationship between stock prices and exchange rates*. Global Finance Journal. 17. 214-223. 10.1016/j.gfj.2006.05.001.

Wang et al. (2000). *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 2. No.2, September 2000, Hal 1 -13. Universitas Kristen Petra

Widoatmodjo, Sawidji (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia.* Jakarta Kompas Gramedia

Wulandari, Dwi. (2010). *Analisis Pengaruh Kebebasan Ekonomi dan VariabelVariabel Ekonomi Moneter terhadap Harga Saham di Lima Negara ASEAN*. (Disertasi). Program Doktor Ilmu Ekonomi Kekhususan Manajemen Universitas Brawijaya

Wulandari, W., & Saleh, S. (2015). *Interaksi Dinamis Variabel Makroekonomi Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan.* 16 (1), 99 - 118. Retrieved from http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1290

Yeny Nur Khasanah, Ari Darmawan. (2018). *Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Kurs Valuta Asing, Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016).* Jurnal Administrasi Bisnis, 57 (1), 63-72

Yoda, T.C. (2019). *Analysis Effect Of Exchange Rates And Interest Rates Of Bank Indonesia On Share Price.* Published 2019. DOI:10.33559/me.v5i1.1274

Yuliati, S. H. & Prasetyo, H. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi

Zalduendo, Juan. (2006). *Determinants of Venezuela'S Equilibrium Real Exchange Rate*. IMF Working Papers. 06. 10.5089/9781451863345.001.

Zubaidah, Siti .(2004). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Perubahan Nilai Kurs Terhadap Beta Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Tesis, UMM, Magelang.

Zuhdi, Muhammad Amin. (2012). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Skripsi FEB UB.